

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Penyajian Data Hasil Penelitian**

##### **1. Penelitian dan Pengumpulan Data**

Tahap awal dalam pengembangan media pembelajaran yaitu penelitian dan pengumpulan data. Penelitian dan pengumpulan data dilakukan untuk menentukan sekolah, materi, dan menganalisis kebutuhan dalam pengembangan sebagai dasar dalam penyusunan produk yang ingin dikembangkan. Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah MI Maftahul Ulum Karangsono 01 Blitar, karena di MI Maftahul Ulum Karangsono 01 Blitar belum pernah dilakukan penelitian dan pengembangan menggunakan *Scrapbook*.

Sebelum menentukan kelas yang akan diteliti, peneliti terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran Matematika yaitu Muh. Khotib Afandi, S.Pd. Setelah konsultasi dengan Bapak Muh. Khotib Afandi, S.Pd, diperoleh populasi dalam penelitian adalah kelas IV A sebanyak 20 peserta didik untuk uji kelas eksperimen dan kelas IV B sebanyak 20 peserta didik untuk uji kelas kontrol.

Setelah setting penelitian telah ditentukan langkah selanjutnya yaitu memilih materi yang akan digunakan dan analisis kebutuhan dalam penelitian. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran Matematika yaitu Bapak Muh. Khotib Afandi, S.Pd, bahwa kurikulum yang

dipakai di MI Maftahul Ulum Karangsono 01 pada tahun ajaran 2018/2019 untuk kelas I sampai VI yaitu Kurikulum 2013 (Revisi). Karena penelitian dilakukan pada kelas IV, maka pemilihan materi ini disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan oleh guru mata pelajaran yaitu materi Pengukuran Sudut.

Beberapa informasi yang didapatkan peneliti dari guru mata pelajaran adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika masih terdapat nilai dibawah KKM. Hal ini disebabkan karena faktor minat, sumber belajar maupun media pembelajaran yang dimiliki oleh peserta didik masih terbatas, antusias dan semangat belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika masih kurang. Sumber belajar yang digunakan peserta didik berupa buku cetak yang masih kurang interaktif bila diterapkan dalam pembelajaran, hal ini menyebabkan materi yang dikuasi oleh peserta didik belum maksimal dan belum dipahami. Faktor lainnya yaitu peserta didik hanya mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. Hal ini berdampak pada peserta didik kurang aktif dan kurang mandiri dalam proses pembelajaran. Berdasarkan temuan-temuan di atas, peneliti berusaha melakukan inovasi baru yaitu memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Matematika.

## **2. Perencanaan**

Perencanaan dilakukan setelah peneliti menganalisis kebutuhan sekolah. Tahap perencanaan ini meliputi kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum menghasilkan produk yang akan dikembangkan. Adapun

hal-hal yang peneliti lakukan ketika tahap perencanaan yaitu mulai dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengumpulan buku-buku yang berkaitan dengan materi dan media pembelajaran yang akan dikembangkan, pemilihan desain yang menarik sesuai dengan karakteristik peserta didik, penyusunan instrumen penelitian berupa angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, serta instrumen *post test* (hasil belajar).

Pada pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran agar nantinya langkah-langkah pembelajaran yang digunakan bisa maksimal ketika dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan peneliti ketika pembelajaran disajikan secara terlampir.

Untuk buku yang digunakan dalam pembuatan isi materi media pembelajaran, guru mata pelajaran menyarankan agar materi yang disajikan juga memuat materi dari buku cetak sesuai kurikulum yang berlaku. Hal ini dikarenakan isi materi yang disajikan di media pembelajaran sesuai dengan kompetensi. Tetapi peneliti juga menambahkan materi dari sumber lain, agar nantinya materi yang ada di media pembelajaran lebih lengkap dan memudahkan peserta didik.

Ada 3 instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu, angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, dan tes hasil belajar. Untuk angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, dan tes hasil belajar sebelum digunakan terlebih dahulu divalidasi oleh para ahli untuk dinilai

instrumen yang digunakan tersebut sudah layak digunakan atau belum. Jika pada instrumen yang divalidasi masih ada perbaikan, maka oleh peneliti direvisi terlebih dahulu sebelum digunakan.

### 3. Pengembangan Draf Produk

Setelah tahap perencanaan selesai, tahap selanjutnya yaitu pengembangan draf produk. Pada tahap pengembangan draf produk ini meliputi kegiatan yang bersifat perancangan awal media pembelajaran sebelum di validasi oleh para ahli. Pada tahap ini kegiatan yang peneliti lakukan sebagai berikut.

#### a. Isi/kurikulum

Bagian isi terdiri dari materi yang akan digunakan dalam media pembelajaran yaitu materi Pengukuran Sudut. Agar isi dari materi sesuai dengan isi kompetensi yang ingin dicapai, maka peneliti harus memperhatikan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator yang disajikan seperti dalam tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
**KI, KD, dan Indikator Pembelajaran**

<b>Kompetensi Inti</b>	
<b>(1)</b>	
KI 1 :	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 :	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan Negara.
KI 3 :	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 :	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan

Lanjutan Tabel 4.1 ....

perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
--

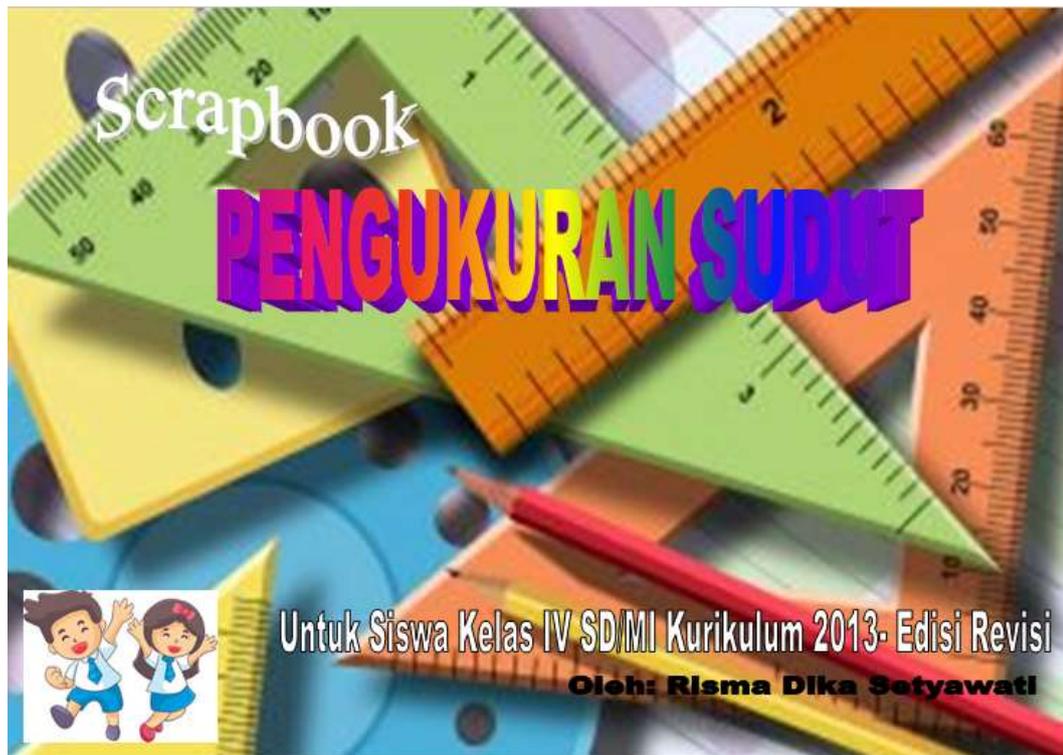
Kompetensi Dasar (1)		Indikator (2)	
3.12	Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat	3.12.1	Menganalisis dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat
		3.12.2	Memahami Pengertian Sudut
		3.12.3	Mengidentifikasi cara Membandingkan Besar Sudut
		3.12.4	Menganalisis cara Mengukur Sudut dengan Busur Derajat
		3.12.5	Menganalisis Menentukan Besar Sudut Putar
4.12	Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat	4.12.1	Menggunakan pengukuran sudut dengan busur derajat untuk menyelesaikan masalah
		4.12.2	Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut dengan busur derajat

#### b. Pembuatan Tampilan Media

Pada pembuatan tampilan, peneliti melakukan kegiatan pembuatan media pembelajaran Matematika menggunakan *Scrapbook* sebelum divalidasi oleh para ahli. Media pembelajaran ini terdiri dari cover, kompetensi, materi ajar, dan latihan soal. Adapun deskripsi dari konten-konten tersebut adalah sebagai berikut.

### 1) Cover

Pada bagian cover termuat judul materi yaitu Pengukuran Sudut, Media pembelajaran diperuntukkan, nama penyusun, dan nama media yang digunakan. Bentuk cover media pembelajaran sebagai berikut.



**Gambar 4.1 Tampilan Cover Media**

### 2) Kompetensi

Pada konten kompetensi berisikan Kompetensi Dasar (KD) dan Tujuan Pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik pada pembelajaran. Tampilan Konten Kompetensi sebagai berikut.



**Gambar 4.2 Tampilan Kompetensi Pada Media**

### 3) Daftar isi

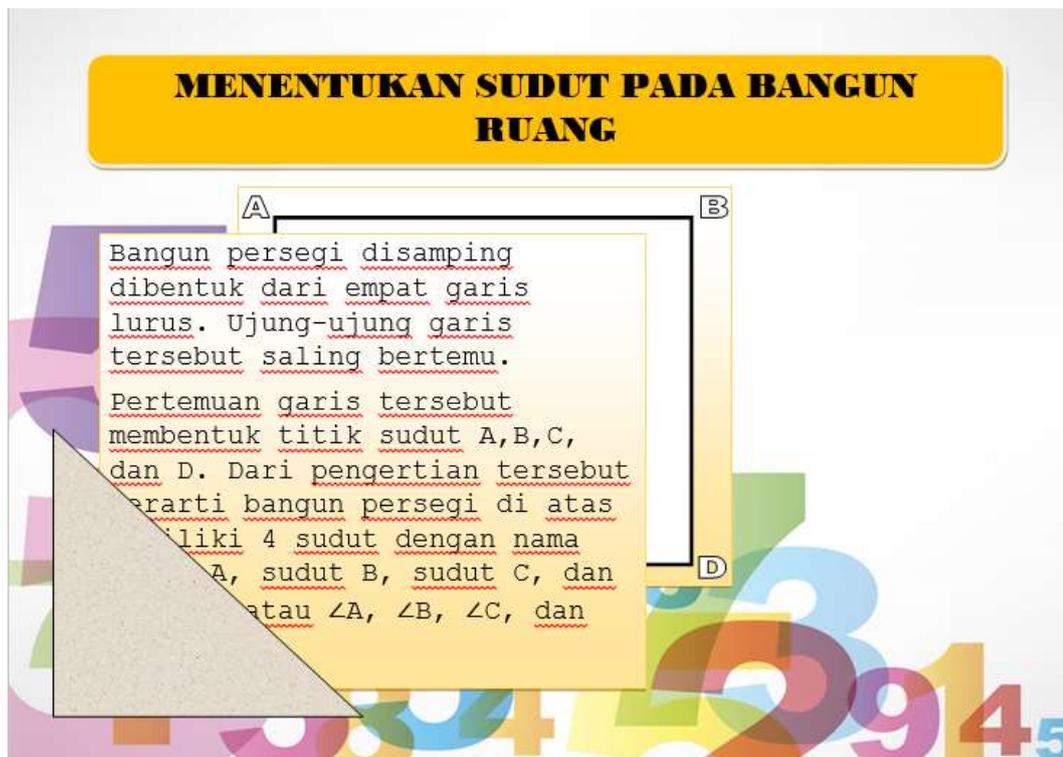
Pada daftar isi, terdapat materi-materi apa saja yang akan dibahas pada media pembelajaran ini. Yaitu pada Bab Pengukuran Sudut yang berisi materi tentang mengenal dan mengukur sudut, menggambar sudut dengan busur derajat, mengidentifikasi sudut lancip, tumpul, dan sudut siku-siku, dan mengenal sudut sebagai jarak putar. Tampilan daftar isi pada media adalah sebagai berikut.



**Gambar 4.3 Tampilan Daftar Isi Pada Media**

#### 4) Materi ajar

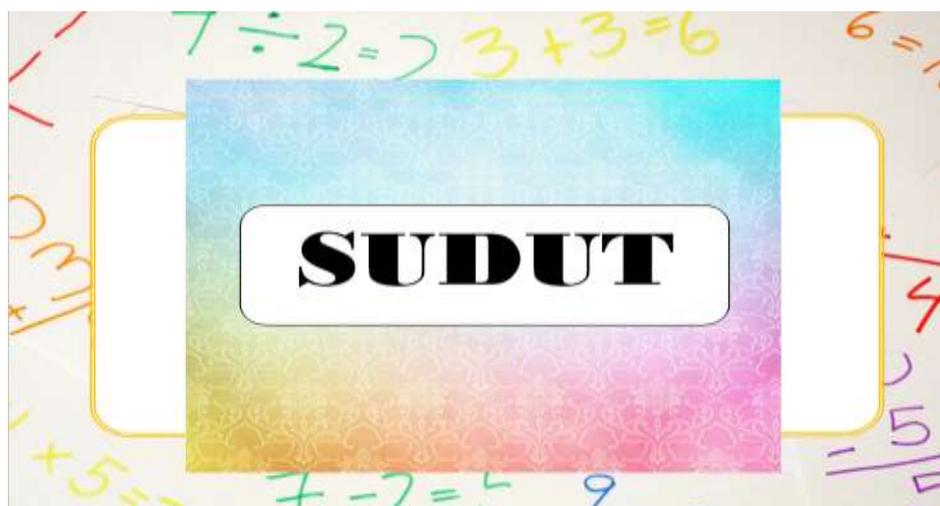
Materi ajar ini berisikan tentang materi yang akan disajikan pada media pembelajaran yaitu materi Pengukuran Sudut. Dalam materi ajar ini terdapat empat materi yaitu mengenal dan mengukur sudut, menggambar sudut dengan busur derajat, mengidentifikasi sudut lancip, tumpul, dan sudut siku-siku, dan mengenal sudut sebagai jarak putar. Tampilan salah satu materi ajar sebagai berikut.



**Gambar 4.4 Tampilan Materi Ajar Pada Media**

5) Latihan soal

Latihan soal ini berisikan latihan-latihan soal. Di latihan soal ini terdapat lima soal mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya. Tampilan salah satu soal adalah sebagai berikut.



**Gambar 4.5 Latihan Soal Pada Media**

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Data Hasil Uji Ahli Komponen Kelayakan Media**

Pada tahap ini, peneliti melakukan validasi produk dengan menggunakan angket validasi yang diberikan kepada para ahli atau validator. Uji kelayakan media pembelajaran *Scrapbook* ini dilakukan melalui empat tahap uji coba yaitu yang pertama adalah uji coba terhadap ahli media, yang kedua yaitu uji coba terhadap ahli materi, yang ketiga yaitu uji coba terhadap guru pengampu, dan yang keempat atau yang terakhir yaitu uji coba terhadap sekelompok kecil peserta didik yang terdiri dari 20 peserta didik. Uji terhadap ahli media pembelajaran dilakukan kepada dua dosen yaitu dosen Desain Pembelajaran Pendidikan Dasar Islam yaitu Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd., dan dosen Matematika yaitu Dr. Dewi Asmarani, M.Pd. Uji terhadap ahli materi pembelajaran dilakukan kepada Dosen Pembelajaran Matematika yaitu Dr. Dewi Asmarani, M.Pd., dan kepada guru Matematika MI Maftahul Ulum Karangsono 01 kelas IV yaitu Muh. Khotib Afandi, S.Pd.

Selain memberikan penilaian, validator juga memberikan tanggapan, kritik dan saran terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan. Setelah data hasil validasi diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data berdasarkan teknik analisis data yang telah diuraikan pada bab III. Pada validasi produk ini, tabel 4.2-4.6 akan diperoleh analisis data mengenai kevalidan media *scrapbook* yang digunakan ketika pembelajaran.

**a. Kelayakan Aspek Kebahasaan**

Komponen penilaian pertama adalah aspek kelayakan penggunaan bahasa dalam media pembelajaran yang terdiri dari beberapa indikator penilaian. Berikut disajikan data hasil validasi ahli terhadap komponen kelayakan aspek kebahasaan. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para ahli media.

**Tabel 4.2 Data Hasil Validasi Ahli Komponen Kelayakan Aspek Kebahasaan Media Oleh Dua Ahli Media**

No	Indikator Validasi Kelayakan Aspek Kebahasaan	Validator	
		Ahli 1	Ahli 2
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kejelasan petunjuk penggunaan	3	2
2	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir peserta didik	3	3
3	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pengembangan sosial emosional peserta didik.	4	3
4	Kemampuan mendorong rasa ingin tahu peserta didik	3	3
5	Kesantunan penggunaan bahasa	4	3
6	Ketepatan dialog/ teks dengan cerita/ materi	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>17</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>24</b>	<b>24</b>
<b>Rata-rata Jumlah Hasil Uji Kelayakan Aspek Kebahasaan (%)</b>		<b>83,33%</b>	<b>70,83%</b>

Berdasarkan tabel 4.2, Komponen kelayakan pada aspek kebahasaan dari ahli media pertama mendapat skor 20 dengan rata-rata prosentase kelayakan aspek kebahasaan 83,33%. Berdasarkan tabel prosentase kelayakan produk penelitian dan pengembangan yang didasarkan pada buku Sa'dun Akbar, maka media *Scrapbook* yang digunakan ini termasuk dalam kategori **sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)**. Selanjutnya, dari ahli

media kedua mendapat skor 17 dengan rata-rata prosentase kelayakan aspek kebahasaan sebesar 70,83% yang juga termasuk dalam kategori **valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)**.

Penilaian aspek kebahasaan dalam media ini terdiri dari 6 butir penilaian dengan bermacam-macam skor pada tiap komponennya. Dari ke-6 komponen di atas, terdapat satu komponen yang mendapat skor 4. Hal ini menunjukkan bahwa media *Scrapbook* telah memenuhi beberapa kriteria tersebut tanpa perlu adanya revisi. Namun, ada beberapa kriteria yang mendapat skor 3 dan 2, sehingga media tersebut masih harus diperbaiki sesuai dengan saran yang diberikan oleh para dosen ahli media agar bisa diimplementasikan di lapangan.

Petunjuk penggunaan media *Scrapbook* masih harus direvisi agar para penggunanya dapat memahami cara menggunakan media *Scrapbook*. Penulisan soal belum sistematis sehingga perlu adanya perbaikan, dan belum adanya penamaan pada setiap gambar yang terdapat pada media *Scrapbook*.

#### **b. Kelayakan Aspek Penyajian**

Aspek penilaian yang kedua adalah kelayakan penyajian media. Berikut disajikan data hasil validasi ahli media terhadap aspek kelayakan penyajian. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para ahli media dan juga guru pengampu.

**Tabel 4.3 Data Hasil Validasi Ahli Komponen Kelayakan Aspek Penyajian Media Oleh Dua Ahli Media**

No	Indikator Kelayakan Aspek Penyajian	Validator	
		Ahli 1	Ahli 2
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Keruntutan penyajian materi	3	2
2	Dukungan cara penyajian materi terhadap keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran	3	3
3	Penyajian gambar	4	3
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>8</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>12</b>	<b>12</b>
<b>Rata-rata Jumlah Hasil Uji Kelayakan Aspek Kebahasaan (%)</b>		<b>83,33%</b>	<b>66,7%</b>

Berdasarkan tabel 4.3, Komponen kelayakan aspek penyajian media dari ahli media pertama mendapat skor 10 dengan rata-rata prosentase kelayakan aspek penyajian 83,33%. Berdasarkan tabel prosentase kelayakan produk penelitian dan pengembangan yang didasarkan pada buku Sa'dun Akbar, maka media *Scrapbook* yang digunakan ini termasuk dalam kategori **sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)**. Selanjutnya, dari ahli media kedua mendapat skor 8 dengan rata-rata prosentase kelayakan aspek penyajian sebesar 66,7% yang juga termasuk dalam kategori **valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)**.

Penilaian aspek penyajian dalam media ini terdiri dari 3 butir penilaian dengan bermacam-macam skor pada tiap komponennya. Dari ke-3 komponen di atas, terdapat satu komponen yang mendapat skor 4. Hal ini menunjukkan bahwa media *Scrapbook* telah memenuhi beberapa kriteria tersebut tanpa perlu adanya revisi. Namun, ada beberapa kriteria yang mendapat skor 3 dan 2, sehingga media tersebut masih harus diperbaiki sesuai dengan saran yang

diberikan oleh para dosen ahli media agar bisa diimplementasikan di lapangan. Penamaan pada setiap gambar yang terdapat pada media *Scrapbook* tidak ada sehingga perlu ditambahkan dan direvisi.

**c. Kelayakan Aspek Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran**

Aspek penilaian yang ketiga adalah kelayakan pengaruh penggunaan media pembelajaran. Berikut disajikan data hasil validasi ahli media terhadap aspek kelayakan aspek pengaruh penggunaan media pembelajaran. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para ahli media dan juga guru pengampu.

**Tabel 4.4 Data Hasil Validasi Ahli Komponen Kelayakan Aspek Pengaruh Media Oleh Dua Ahli Media**

No	Indikator Kelayakan Aspek Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran	Validator	
		Ahli 1	Ahli 2
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kemudahan penggunaan	3	2
2	Dukungan media bagi kemandirian peserta didik	3	3
3	Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik	3	3
4	Kemampuan media pembelajaran dalam menambah pengetahuan	3	3
5	Kemampuan media memperluas wawasan peserta didik	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>14</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>20</b>	<b>20</b>
<b>Rata-rata Jumlah Hasil Uji Kelayakan Aspek Kebahasaan (%)</b>		<b>75%</b>	<b>70%</b>

Berdasarkan tabel 4.4, Komponen kelayakan pada aspek pengaruh penggunaan media pembelajaran dari ahli media pertama mendapat skor 15 dengan rata-rata prosentase kelayakan aspek pengaruh penggunaan media pembelajaran sebesar 75%. Berdasarkan tabel prosentase kelayakan produk

penelitian dan pengembangan yang didasarkan pada buku Sa'dun Akbar, maka media *Scrapbook* yang digunakan ini termasuk dalam kategori **valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)**. Selanjutnya, dari ahli media kedua mendapat skor 17 dengan rata-rata prosentase kelayakan aspek pengaruh penggunaan media pembelajaran sebesar 70% yang juga termasuk dalam kategori **valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)**.

Penilaian kelayakan aspek pengaruh penggunaan media ini terdiri dari 5 butir penilaian dengan bermacam-macam skor pada tiap komponennya. Dari ke-5 komponen di atas, terdapat beberapa komponen yang mendapat skor 3. Hal ini menunjukkan bahwa media *Scrapbook* masih harus diperbaiki sesuai dengan saran yang diberikan oleh para dosen ahli media agar bisa diimplementasikan di lapangan.

#### d. Aspek Penilaian Kelayakan Tampilan Menyeluruh

Aspek penilaian yang keempat adalah kelayakan tampilan media secara menyeluruh. Berikut disajikan data hasil validasi ahli media terhadap aspek kelayakan tampilan menyeluruh. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para ahli media dan juga guru pengampu.

**Tabel 4.5 Data Hasil Validasi Ahli Komponen Aspek Penilaian Kelayakan Tampilan Menyeluruh Oleh Dua Ahli Media**

No	Indikator Aspek Penilaian Kelayakan Tampilan Menyeluruh	Validator	
		Ahli 1	Ahli 2
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kemenarikan sampul media pembelajaran	3	3
2	Keteraturan desain media	3	2
3	Pemilihan jenis dan ukuran huruf mendukung media untuk terlihat lebih menarik	3	3
4	Kemudahahn untuk membaca teks/tulisan	3	3

Lanjutan Tabel 4.5

5	Pemilihan warna	3	3
6	Kesesuaian pertanyaan, gambar dan materi	4	3
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>17</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>24</b>	<b>24</b>
<b>Rata-rata Jumlah Hasil Uji Kelayakan Aspek Kebahasaan (%)</b>		<b>79,17%</b>	<b>70,83%</b>

Berdasarkan tabel 4.5, Komponen kelayakan pada aspek penilaian kelayakan tampilan menyeluruh dari ahli media pertama mendapat skor 19 dengan rata-rata prosentase kelayakan aspek penilaian kelayakan tampilan menyeluruh sebesar 79,17%. Berdasarkan tabel prosentase kelayakan produk penelitian dan pengembangan yang didasarkan pada buku Sa'dun Akbar, maka media *Scrapbook* yang digunakan ini termasuk dalam kategori **valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)**. Selanjutnya, dari ahli media kedua mendapat skor 17 dengan rata-rata prosentase kelayakan aspek penilaian kelayakan tampilan menyeluruh sebesar 70,83% yang juga termasuk dalam kategori **valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)**.

Penilaian aspek penilaian kelayakan tampilan menyeluruh dalam media ini terdiri dari 6 butir penilaian dengan bermacam-macam skor pada tiap komponennya. Dari ke-6 komponen di atas, terdapat beberapa komponen yang mendapat skor 3. Hal ini menunjukkan bahwa media *Scrapbook* perlu adanya perbaikan atau revisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh para dosen ahli media agar bisa diimplementasikan di lapangan.

Berdasarkan analisis data hasil uji ahli komponen kelayakan media pada ke 4 tabel tersebut, dapat dinyatakan bahwa media *Scrapbook* yang digunakan telah valid. (memenuhi kriteria kevalidan).

## 2. Analisis Data Hasil Uji Ahli Komponen Kelayakan Materi

Pada bagian ini akan dipaparkan analisis data hasil uji ahli komponen kelayakan ahli materi sebagai berikut.

**Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Materi Ahli 1**

No.	Indikator Validasi	No. Soal				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kesesuaian soal dengan materi atau indicator	3	3	3	3	3
2	Ketepatan penggunaan kata atau bahasa	3	3	3	3	3
3	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	3	3	3	3
4	Kejelasan yang diketahui dan dinyatakan dalam soal.	4	3	3	3	3
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>
	<b>Nilai Maksimal</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>
	<b>Rata-rata Prosentase Validitas Konstruk (%)</b>	<b>81,25%</b>	<b>75%</b>	<b>75%</b>	<b>75%</b>	<b>75%</b>
	<b>Keterangan</b>	<b>Sangat valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>

Berdasarkan tabel 4.6, Komponen kelayakan materi dalam media yang terdiri dari 4 indikator dengan masing-masing rata-rata prosentase validitas konstruk dari ahli materi pertama untuk soal nomor 1 sebesar 81,25%, soal nomor 2 sebesar 75%, soal nomor 3 sebesar 75%, soal nomor 4 sebesar 75%, dan soal nomor 5 sebesar 75%. Berdasarkan tabel prosentase kelayakan produk penelitian dan pengembangan yang didasarkan pada buku Sa'dun

Akbar, maka media *Scrapbook* yang digunakan ini termasuk dalam kategori **valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)**.

**Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Materi Ahli 2**

No .	Indikator Validasi	No. Soal				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kesesuaian soal dengan materi atau indikator	4	3	3	3	3
2	Ketepatan penggunaan kata atau bahasa	3	3	3	3	3
3	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	3	3	3	3
4	Kejelasan yang diketahui dan dinyatakan dalam soal.	3	3	4	3	4
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>13</b>
	<b>Nilai Maksimal</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>
	<b>Rata-rata Prosentase Validitas Konstruk (%)</b>	<b>81,25%</b>	<b>75%</b>	<b>81,25%</b>	<b>75%</b>	<b>81,25%</b>
	<b>Keterangan</b>	<b>Sangat valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Sangat valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Sangat valid</b>

Berdasarkan tabel 4.7, Komponen kelayakan materi dalam media yang terdiri dari 4 indikator dengan masing-masing rata-rata prosentase validitas konstruk dari ahli materi kedua untuk soal nomor 1 sebesar 81,25%, soal nomor 2 sebesar 75%, soal nomor 3 sebesar 81,25%, soal nomor 4 sebesar 75%, dan soal nomor 5 sebesar 81,25%. Berdasarkan tabel prosentase kelayakan produk penelitian dan pengembangan yang didasarkan pada buku Sa'dun Akbar, maka media *Scrapbook* yang digunakan ini termasuk dalam kategori **valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)**.

### 3. Analisis Uji Instrumen Penelitian dan Pengembangan

#### a. Uji Validitas Soal *Post Test*

##### 1) Validitas Konstruk

Aspek penilaian yang pertama adalah uji validitas konstruk. Berikut disajikan data hasil validasi *post test* ahli 1:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Konstruk Ahli 1**

No.	Indikator Validasi	No. Soal				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kesesuaian soal dengan materi atau indikator	4	4	4	4	3
2	Ketepatan penggunaan kata atau bahasa	3	3	3	3	3
3	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	3	3	3	3
4	Kejelasan yang diketahui dan dinyatakan dalam soal.	3	3	3	3	3
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>12</b>
	<b>Nilai Maksimal</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>
	<b>Rata-rata Prosentase Validitas Konstruk (%)</b>	<b>81,25%</b>	<b>81,25%</b>	<b>81,25%</b>	<b>81,25%</b>	<b>75%</b>
	<b>Keterangan</b>	<b>Sangat valid</b>	<b>Sangat valid</b>	<b>Sangat Valid</b>	<b>Sangat Valid</b>	<b>Valid</b>

Aspek penilaian yang kedua adalah uji validitas konstruk. Berikut disajikan data hasil validasi *post test* ahli 2:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Konstruk Ahli 2**

No.	Indikator Validasi	No. Soal				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kesesuaian soal dengan materi atau indicator	4	3	3	3	3

Lanjutan Tabel 4.9

2	Ketepatan penggunaan kata atau bahasa	4	4	4	4	3
3	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	3	3	3	3
4	Kejelasan yang diketahui dan dinyatakan dalam soal.	3	3	4	3	4
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>13</b>
	<b>Nilai Maksimal</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>
	<b>Rata-rata Prosentase Validitas Konstruk (%)</b>	<b>87.5%</b>	<b>81.25%</b>	<b>87.5%</b>	<b>81.25%</b>	<b>81.25%</b>
	<b>Keterangan</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>	<b>Valid</b>

Aspek penilaian yang ketiga adalah uji validitas konstruk. Berikut disajikan data hasil validasi *post test* ahli 3:

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Konstruk Ahli 3

No.	Indikator Validasi	No. Soal				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kesesuaian soal dengan materi atau indicator	3	4	3	3	4
2	Ketepatan penggunaan kata atau bahasa	3	3	4	4	3
3	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	4	3	3	4
4	Kejelasan yang diketahui dan dinyatakan dalam soal.	3	4	3	3	4
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>15</b>
	<b>Nilai Maksimal</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>
	<b>Rata-rata Prosentase Validitas Konstruk (%)</b>	<b>75%</b>	<b>93.75%</b>	<b>81.25%</b>	<b>81.25%</b>	<b>93.75%</b>
	<b>Keterangan</b>	<b>Valid</b>	<b>Sangat Valid</b>	<b>Sangat Valid</b>	<b>Sangat Valid</b>	<b>Sangat Valid</b>

## 2) Validitas Empiris

Setelah melakukan validitas konstruk, maka peneliti melakukan uji validitas empiris kepada peserta didik. Pada uji validitas empiris, peneliti memberikan soal pada peserta didik yang sudah mempelajari materi pengukuran sudut. Peneliti mengambil 10 responden untuk uji validitas empiris.

Adapun data yang diperoleh pada uji instrument soal penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Skor Uji Validitas**

No.	Kode Peserta Didik	Butir Soal					Nilai
		No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	R1	2	3	2	3	3	87
2	R2	3	3	3	3	3	100
3	R3	2	2	1	2	2	60
4	R4	1	2	2	2	2	60
5	R5	2	1	1	2	3	60
6	R6	3	3	3	3	3	100
7	R7	1	1	1	3	2	53
8	R8	2	3	1	3	3	80
9	R9	1	1	1	1	2	40
10	R10	3	3	2	3	3	93

Selanjutnya, berdasarkan tabel 4.11 dianalisis menggunakan *SPSS 20,00 for windows* untuk mengetahui kevalidan masing-masing butir soal. Adapun hasil output perhitungan *SPSS 20,00 for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Output Nilai Uji Validitas**

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	9.00	6.222	.818	.752	.843
VAR00002	8.80	5.733	.828	.691	.842
VAR00003	9.30	6.678	.674	.532	.879
VAR00004	8.50	7.167	.675	.514	.876
VAR00005	8.40	7.822	.739	.673	.875

Dari hasil output dapat dilihat bahwa semua item mempunyai nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  0.632, sehingga dapat disimpulkan bahwa 5 item soal dalam *post test* adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, maka peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan perhitungan dengan *SPSS 20,00 for Windows* dengan hasil output sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Output Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.889	.897	5

Berdasarkan tabel 4.13 *Reliability Statistics* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* (0,897) >  $r_{\text{tabel}}$  (0,632). Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal tersebut reliabel, dengan tingkat kereliabelan yang tergolong tinggi.

**c. Uji *Independent Sample T-test***

Setelah melakukan uji homogenitas dan normalitas data maka peneliti menggunakan *Independent Sample T-test* yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Uji-t dilakukan dengan perhitungan menggunakan *SPSS 20,00 for Windows* dengan hasil output sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Hasil output *Independent Sample T-test***

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	.007	.932	2.331	38	.025	9.650	4.140	1.268	18.032
	Equal variances not assumed			2.331	37.799	.025	9.650	4.140	1.267	18.033

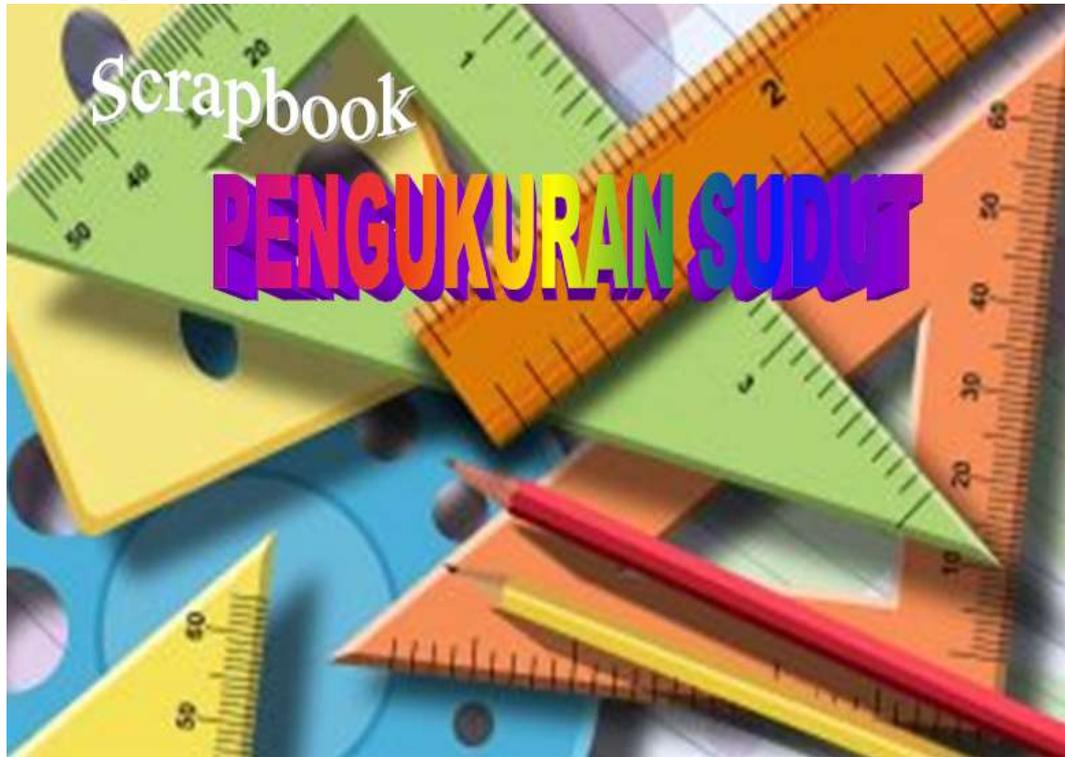
Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai  $t_{hitung} 2,331 > t_{tabel} (2,02439)$ .

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* lebih baik daripada pembelajaran tradisional.

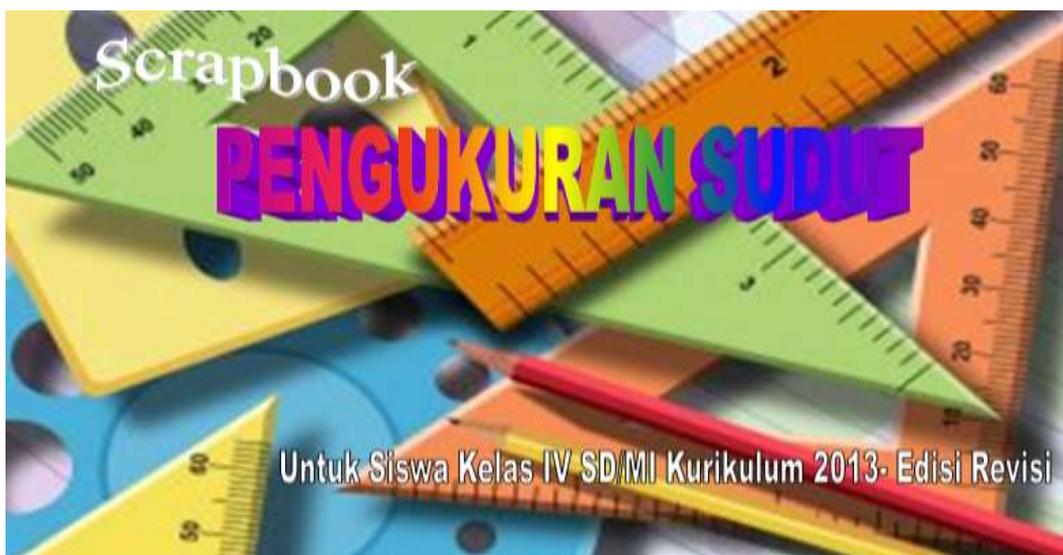
**C. Revisi Hasil Validasi Produk**

Setelah validasi produk yang telah dilakukan, peneliti selanjutnya menganalisis data hasil dari validasi oleh validator. Dari hasil analisis tersebut, masih ada revisi yang perlu dilakukan oleh peneliti. Revisi

dilakukan dengan mempertimbangkan saran dan komentar dari validator. Beberapa revisi media pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

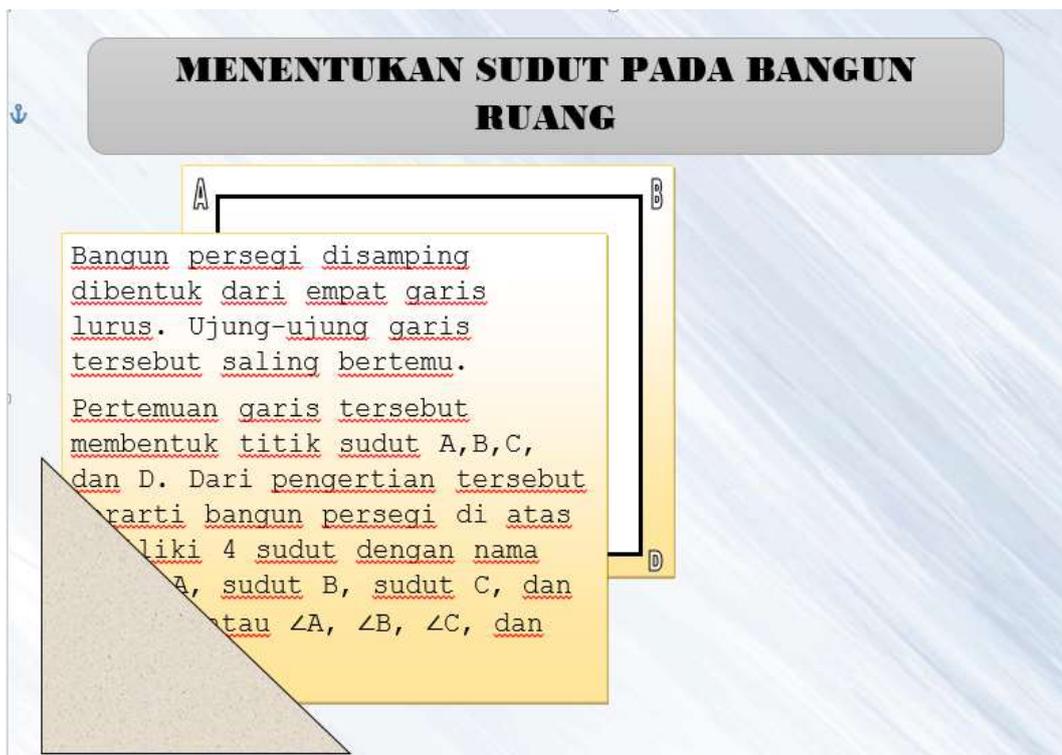


**Gambar 4.6 Cover Media Sebelum Revisi**

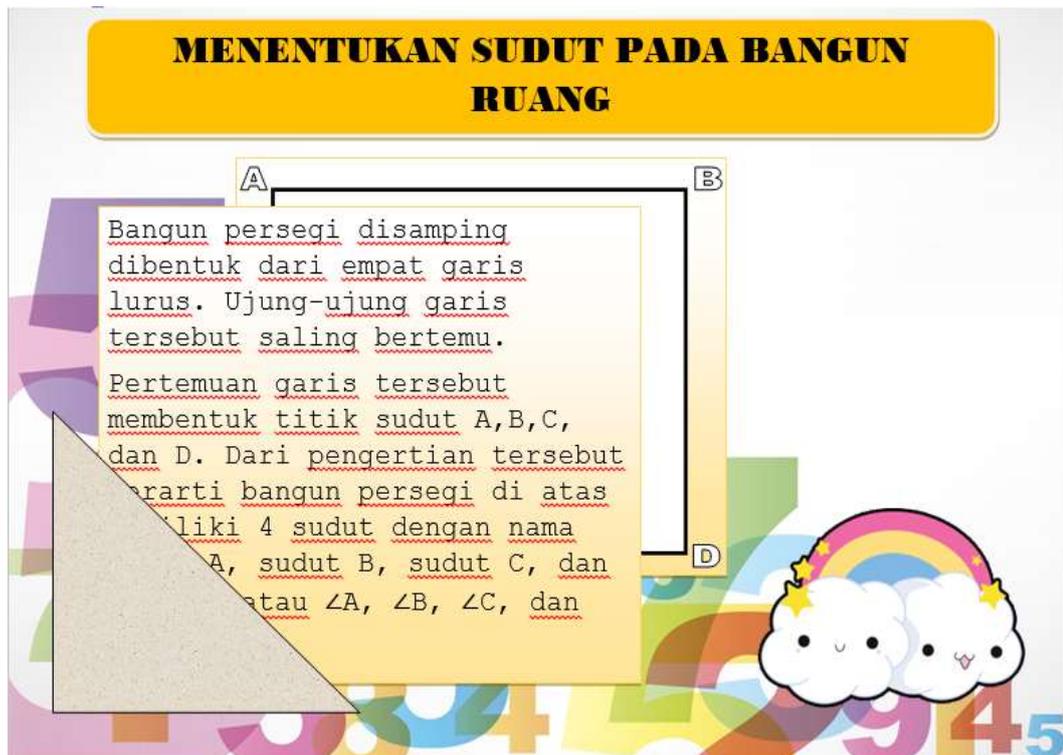


**Gambar 4.7 Cover Media Sesudah Revisi**

Pada gambar 4.6 tidak terdapat gambar dan tulisan materi serta penyusun media pembelajarannya. Saran yang diberikan oleh validator yaitu diberikan materi pembelajaran yang dibahas dan penambahan gambar-gambar agar lebih menarik. Pada gambar 4.7, tampilan cover pada media pembelajaran yang telah direvisi.

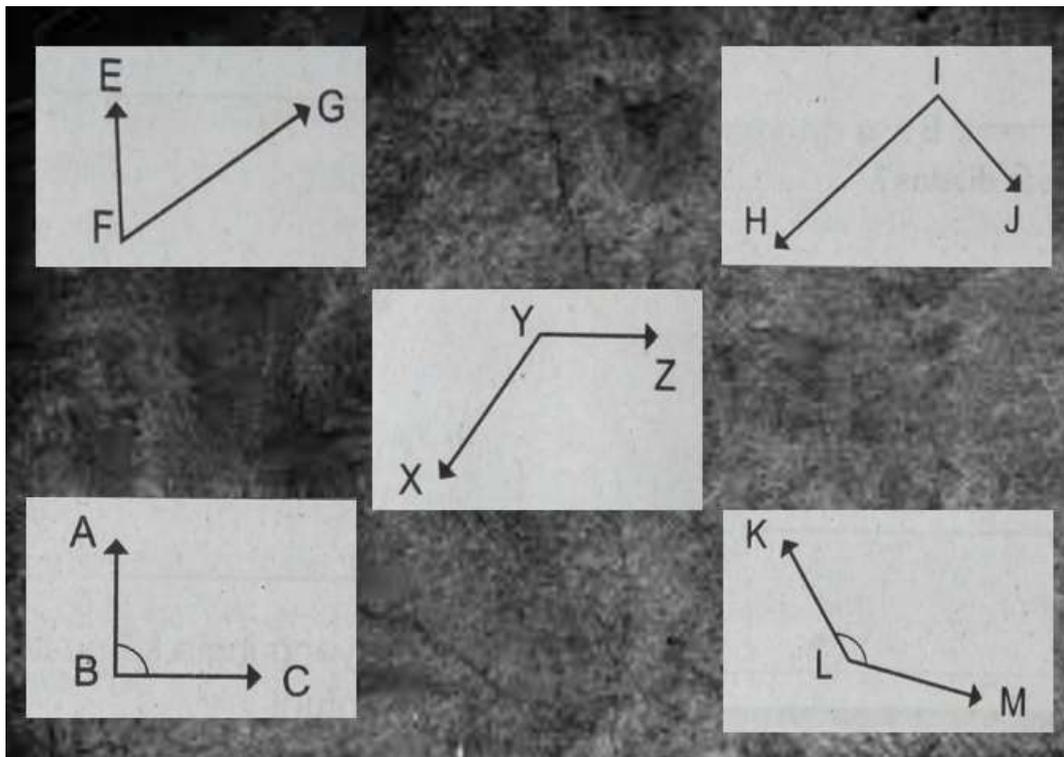


**Gambar 4.8 Konten Materi Ajar Sebelum Revisi**

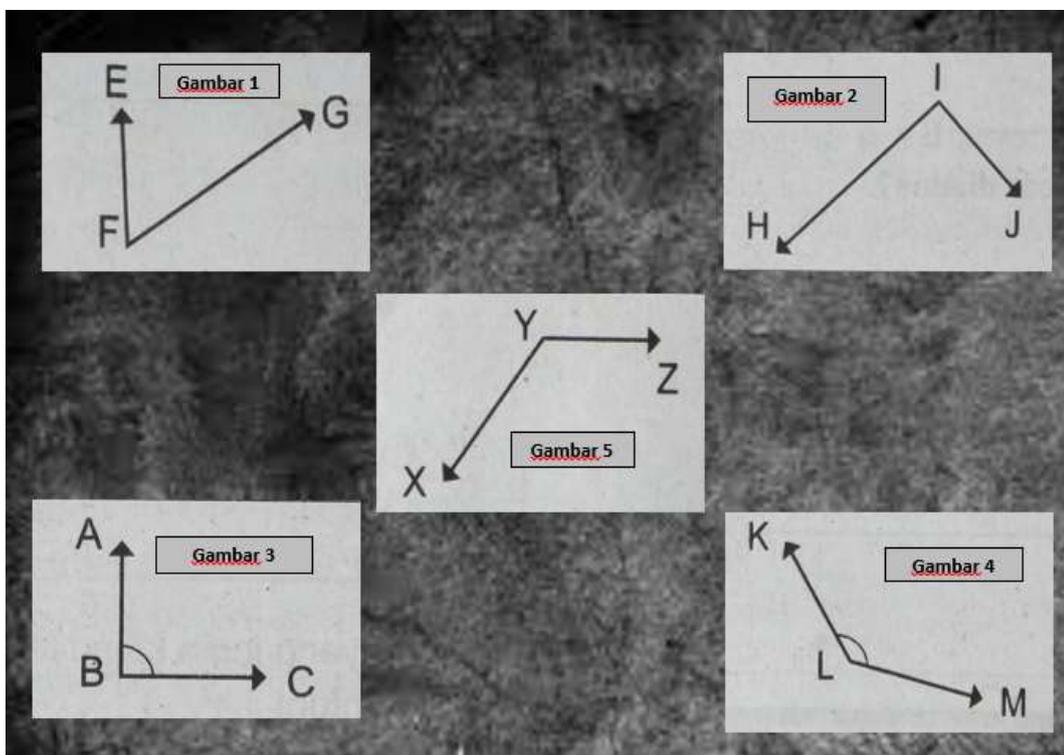


**Gambar 4.9 Konten Materi Ajar Sesudah Revisi**

Pada gambar 4.8, desain materi dalam media tidak menarik karena hanya berupa tulisan materi dengan background yang terlalu monoton. Saran yang diberikan oleh validator yaitu diberikan background atau gambar yang dapat menarik peserta didik. Pada gambar 4.9, tampilan materi ajar pada media pembelajaran yang telah direvisi.



Gambar 4.10 Konten Latihan Soal Sebelum Revisi



Gambar 4.11 Konten Latihan Soal Sesudah Revisi

Pada gambar 4.10, gambar soal dalam media tidak jelas. Saran yang diberikan oleh validator yaitu memberikan tulisan kepada masing-masing gambar untuk mempermudah peserta didik dalam mengerjakan soal latihan. Pada gambar 4.11, tampilan materi ajar pada media pembelajaran yang telah direvisi.

Secara keseluruhan, penilaian terhadap media pembelajaran telah valid dan layak digunakan, meskipun masih adanya perbaikan-perbaikan pada media pembelajaran yang disarankan oleh validator seperti yang telah dipaparkan di atas.

#### **D. Uji Lapangan Skala Kecil**

Pada uji lapangan skala kecil peneliti menggunakan:

##### **1. Uji Homogenitas**

Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data dari dua kelompok penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *One way Anova*. Pada pengujian ini data dikatakan homogen jika taraf signifikansi  $\geq 0,05$ . Jika data memiliki taraf signifikansi  $< 0,05$ , maka data dikatakan tidak homogen. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai uts peserta didik semester genap dari kelas eksperimen dan kontrol. Adapun hasil nilai uts dan *post test* peserta didik sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas *Pre Test* Kelas Kontrol**

No.	Nama Peserta Didik	Kode	<i>Pre Test</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aghnia Rusyda Salma	ARS	80
2	Ahmad Afifan Haqiqi	AAH	76
3	Ahmad Ananda Bagus C.	AABC	65
4	Arga Mukti Widodo	AMW	76
5	Faisal Sulthoni	FS	80
6	Hawa Meishi Srikandi Timur	HMST	77
7	Kharisma Raisa Haq	KRH	68
8	Marsha Aurelia Afriska	MAAM	80
9	Mazaya Nuril Afifa	MNA	76
10	M. Akbar Maula Zuhada	MAMZ	77
11	M. Ahda Maulana	MAM	69
12	M. Ferdiansyah Maulana Dwi P.	MFMDP	80
13	M. Rizky Nur Fauzi	MRNF	77
14	M. Thoriq Hasan Albar	MTHA	67
15	M. Yusuf Ubaidillah	MYU	78
16	Najwa Ayu Awwalu Ardiansyah	NAAA	85
17	Syafira Maharani	SM	80
18	Tri Agustina Z	TAZ	80
19	Ta'aliya Ar-Royani Zen	TASN	79
20	Zidna Alena Fadila	ZAF	74
	<b>Jumlah peserta didik</b>		<b>20</b>
	<b>Jumlah nilai keseluruhan</b>		<b>1524</b>
	<b>Nilai rata-rata kelas</b>		<b>76,2</b>
	<b>Nilai minimal</b>		<b>65</b>
	<b>Nilai maksimal</b>		<b>85</b>

Dari tabel 4.15, dapat diketahui nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol. Berdasarkan data tabel tersebut diketahui nilai *pre test* rata-rata peserta didik sebesar 76,2, dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 85. Hasil nilai *pre test* inilah yang nantinya akan digunakan peneliti dalam menguji efektivitas media *Scrapbook*.

**Tabel 4.16 Hasil Uji Homogenitas *Pre Test* Kelas Eksperimen**

No.	Nama Peserta Didik	Kode	<i>Pre Test</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ahmad Taufiq Ahsani	ATA	76
2	Alya Badriatuz Zahra	ABZ	80
3	Cica Berlian Maulida M.	CBMM	60
4	Dika Alfranza	DA	80
5	Elvina Fitria Choirun N.	EFCN	65
6	Eriska Dwi Nursauma W.	EDNW	80
7	Faizatur Rohmah	FR	76
8	Faridha Khoirul Muslimah	FKM	70
9	M. Farhan Zeinur Rohim	MFZR	80
10	M. Firmansyah	MF	80
11	M. Khoirudin Abdillah	MKA	77
12	M. Nur Khamzah	MNK	80
13	M. Reihan Zeinur Rohim	MRZR	66
14	M. Syahriyan Falahi M.	MSFM	67
15	M. Zuhan Mahya Fauzi	MZMF	80
16	Sherly Amrina Febriyanti	SAF	80
17	Shofia Putri	SP	76
18	Silfia Ayu Wandira	SAW	85
19	Umi Rosidah	UR	76
20	Zunda Intan Maharani	ZIM	78
	<b>Jumlah peserta didik</b>		<b>20</b>
	<b>Jumlah nilai keseluruhan</b>		<b>1512</b>
	<b>Nilai rata-rata kelas</b>		<b>75,6</b>
	<b>Nilai minimal</b>		<b>60</b>
	<b>Nilai maksimal</b>		<b>85</b>

Dari tabel 4.16, dapat diketahui nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen. Berdasarkan data tabel tersebut diketahui nilai *pre test* rata-rata peserta didik sebesar 75,6, dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 85. Hasil nilai *pre test* inilah yang nantinya akan digunakan peneliti dalam menguji efektivitas media *Scrapbook*.

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan nilai *pre test*. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS 20,00 for Windows*. Adapun hasil *output* uji homogenitas data adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.17 Output Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

NILAI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.953	1	38	.335

Berdasarkan tabel 4.17 Menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari *Test of Homogeneity of Variances* adalah  $0,335 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, data harus berdistribusi normal karena jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *I-sample Kolmogorov Smirnof*. Pada pengujian ini, data dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikansi  $\geq 0,05$ . Jika data memiliki taraf signifikansi  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Data yang digunakan untuk menguji normalitas adalah data hasil nilai *post test* peserta didik. Adapun hasil *post test* kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut.

**Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Soal *Post Test* Kelas Kontrol**

No.	Nama Peserta Didik	Kode	Post Test
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aghnia Rusyda Salma	ARS	53
2	Ahmad Afifan Haqiqi	AAH	87
3	Ahmad Ananda Bagus C	AABC	80
4	Arga Mukti Widodo	AMW	87
5	Faisal Sulthoni	FS	100
6	Hawa Meishi Srikandi Timur	HMST	67
7	Kharisma Raisa Haq	KRH	87
8	Marsha Aurelia Afriska	MAAM	67
9	Mazaya Nuril Afifa	MNA	80
10	M. Akbar Maula Zuhada	MAMZ	60
11	M. Ahda Maulana	MAM	80
12	M. Ferdiansyah Maulana Dwi P	MFMDP	60
13	M. Rizky Nur Fauzi	MRNF	73
14	M. Thoriq Hasan Albar	MTHA	67
15	M. Yusuf Ubaidillah	MYU	80
16	Najwa Ayu Awwalu Ardiansyah	NAAA	80
17	Syafira Maharani	SM	40
18	Tri Agustina Z	TAZ	73
19	Ta'aliya Ar-Royani Zen	TASN	73
20	Zidna Alena Fadila	ZAF	73
	<b>Jumlah Nilai Keseluruhan</b>		<b>1467</b>
	<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>73,35</b>
	<b>Nilai Minimal</b>		<b>40</b>
	<b>Nilai Maksimal</b>		<b>100</b>

Dari tabel 4.18, dapat diketahui nilai rata-rata *post test* kelas kontrol. Berdasarkan data tabel tersebut diketahui hasil nilai *post test* rata-rata kelas kontrol sebesar 73,35 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100.

**Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas *Post Test* Kelas Eksperimen**

No.	Nama Peserta Didik	Kode	Post Test
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ahmad Taufiq Ahsani	ATA	100
2	Alya Badriatuz Zahra	ABZ	80
3	Cica Berlian Maulida M.	CBMM	90
4	Dika Alfranza	DA	90
5	Elvina Fitria Choirun N.	EFCN	90
6	Eriska Dwi Nursauma W.	EDNW	90
7	Faizatur Rohmah	FR	100
8	Faridha Khoirul Muslimah	FKM	100
9	M. Farhan Zeinur Rohim	MFZR	80
10	M. Firmansyah	MF	60
11	M. Khoirudin Abdillah	MKA	80
12	M. Nur Khamzah	MNK	70
13	M. Reihan Zeinur Rohim	MRZR	70
14	M. Syahriyan Falahi M.	MSFM	100
15	M. Zuhan Mahya Fauzi	MZMF	60
16	Sherly Amrina Febriyanti	SAF	80
17	Shofia Putri	SP	80
18	Silfia Ayu Wandira	SAW	90
19	Umi Rosidah	UR	70
20	Zunda Intan Maharani	ZIM	80
	<b>Jumlah nilai keseluruhan</b>		<b>1660</b>
	<b>Nilai rata-rata</b>		<b>83</b>
	<b>Nilai minimal</b>		<b>60</b>
	<b>Nilai maksimal</b>		<b>100</b>

Dari tabel 4.19, dapat diketahui nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen. Berdasarkan data tabel tersebut diketahui hasil nilai *post test* rata-rata kelas eksperimen sebesar 83 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100.

Uji normalitas digunakan dengan menggunakan nilai *post test*. Uji normalitas dilakukan dengan perhitungan menggunakan *SPSS 20,00 for Windows* dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.20 Output Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Eksperimen	Kontrol
N		20	20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	83.00	73.35
	Std. Deviation	12.607	13.562
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.140
	Positive	.144	.112
	Negative	-.161	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		.718	.625
Asymp. Sig. (2-tailed)		.680	.830

a. Test distribution is Normal.

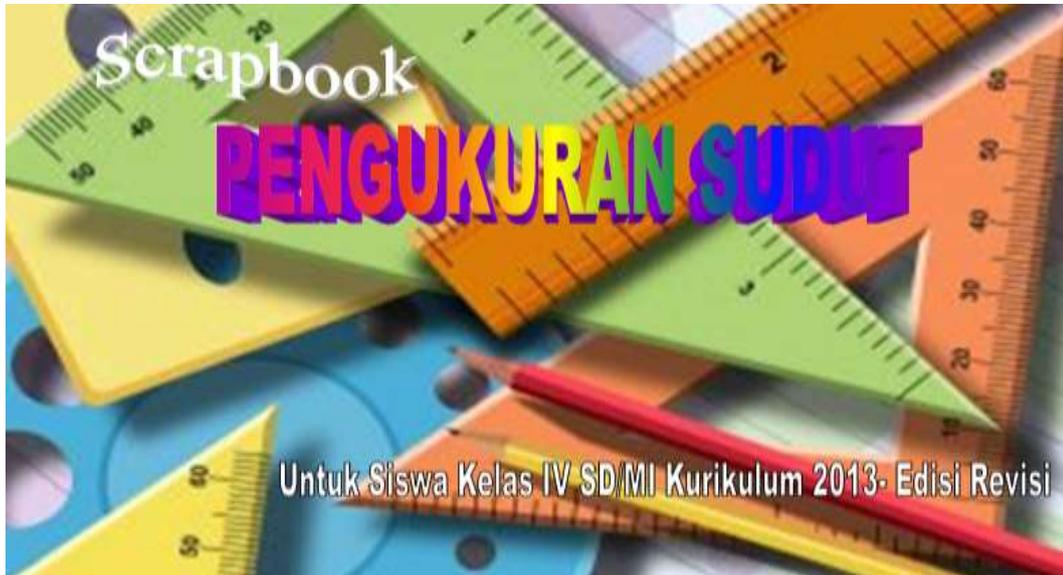
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.20 Menunjukkan bahwa nilai signifikansi *I-sample Kolmogorov Smirnof test* pada kelas eksperimen  $0,680 > 0,05$  dan nilai signifikansi pada kelas kontrol  $0,830 > 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa data dari dua kelas tersebut berdistribusi normal.

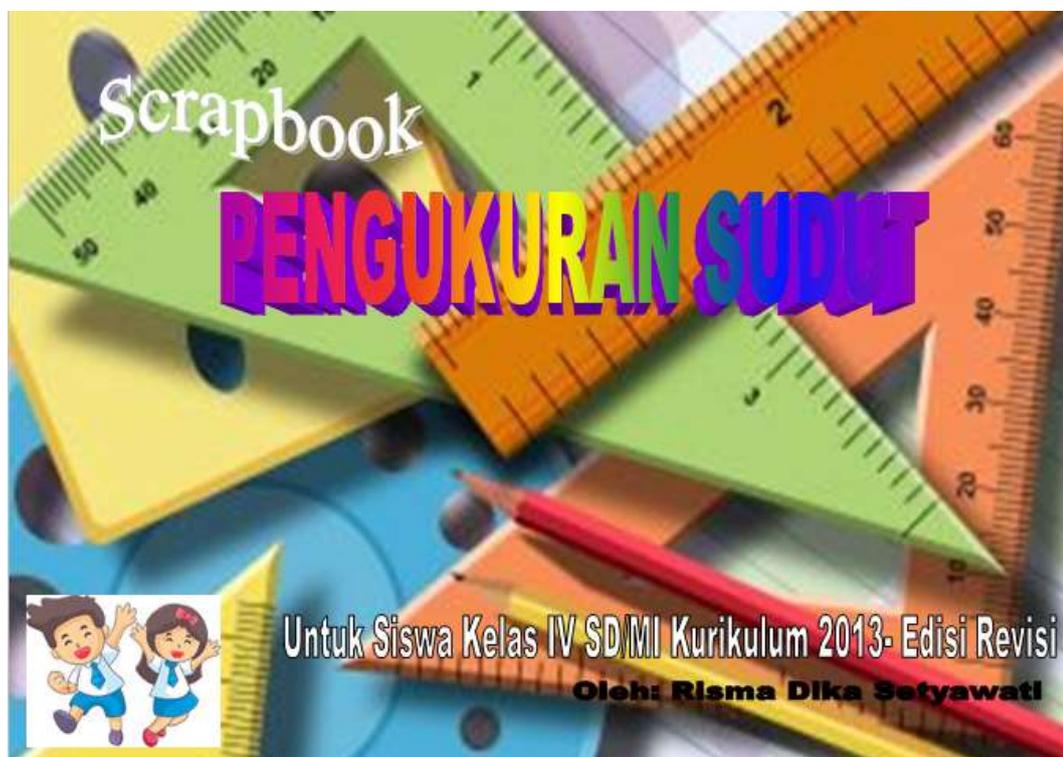
### 3. Revisi Hasil Uji Lapangan Skala Kecil

Setelah uji coba lapangan skala kecil yang telah peneliti lakukan, peneliti menganalisis media pembelajaran, masih ada revisi media pembelajaran yang perlu dilakukan oleh peneliti. Revisi dilakukan dengan mempertimbangkan saran dan komentar dari peserta didik setelah

menggunakan media pembelajaran. Beberapa revisi media pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

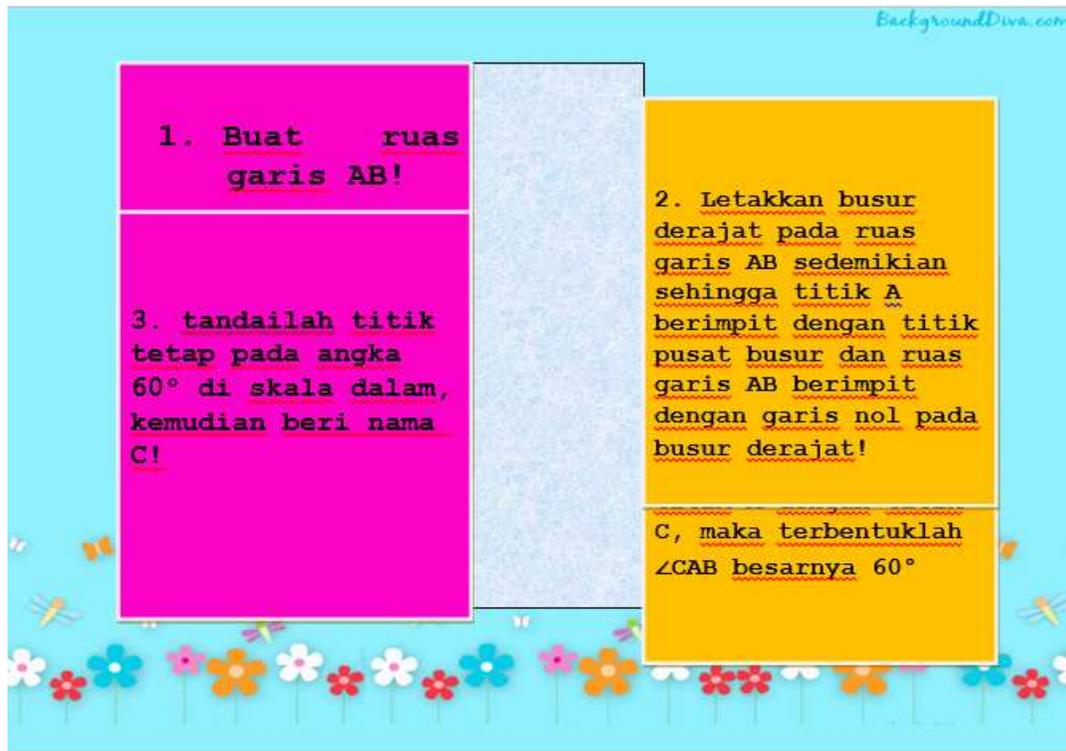


**Gambar 4.12 Cover Media Sebelum Revisi 2**

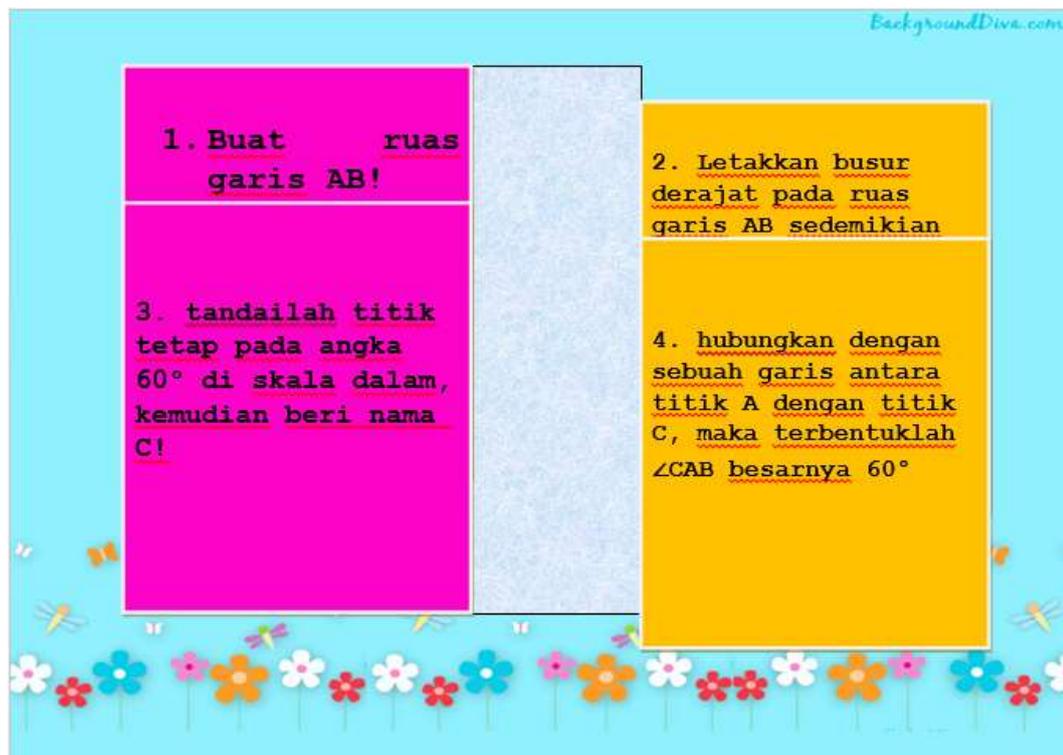


**Gambar 4.13 Cover Media Sesudah Revisi 2**

Pada gambar 4.12, Konten cover media pembelajaran masih terlihat biasa sehingga perlu diperbaiki. Pada gambar 4.13 adalah tampilan cover pada media pembelajaran yang telah direvisi.

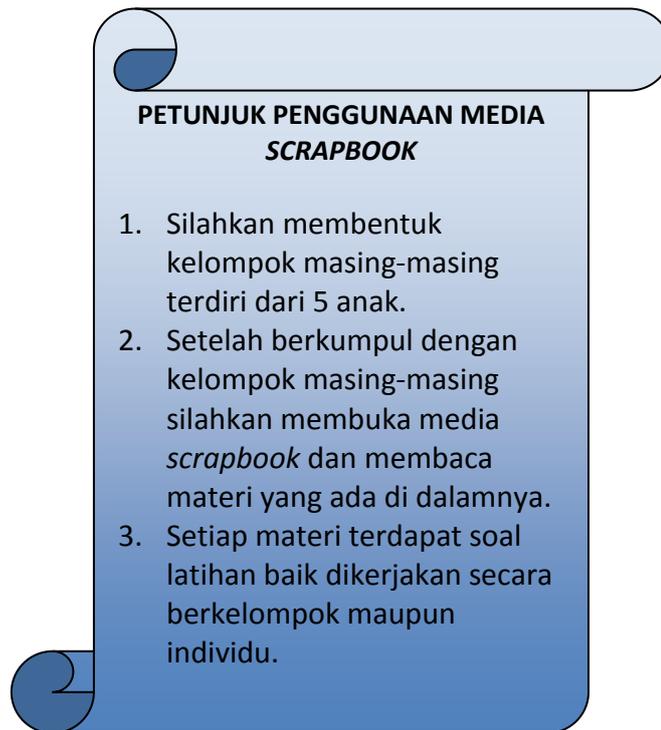


Gambar 4.14 Latihan Soal Media Sebelum Revisi 2



**Gambar 4.15 Latihan Soal Media Sesudah Revisi 2**

Pada gambar 4.14, desain latihan soal pada media pembelajaran terlihat membingungkan. Hal ini karena ketika desain dibuka yang pertama muncul adalah soal nomor urut 4. Sedangkan nomor urut 1 berada di paling akhir. Pada gambar 4.15 adalah tampilan latihan soal pada media pembelajaran yang telah direvisi.



**Gambar 4.16 Petunjuk Penggunaan Media**

#### **4. Temuan Penelitian**

Berdasarkan serangkaian kegiatan yang telah peneliti lakukan dengan judul “Pengembangan Media *Scrapbook* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Maftahul Ulum Karangsono 01 Blitar”, peneliti mendapatkan beberapa temuan. Hasil temuan tersebut sebagai berikut.

1. Salah satu kelemahan media *Scrapbook* yaitu belum dioptimalisasikan. Bisa ditambahkan gambar-gambar atau bentuk desain yang lebih menarik lagi.

2. Perlu adanya remedial sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil evaluasi ketika peserta didik belum tuntas dalam mengerjakan soal latihan.
3. Keterbatasan media pembelajaran karena masalah waktu pembuatan dan tenaga.

## 5. Pembahasan Produk

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Matematika menggunakan *Scrapbook* pada materi Pengukuran Sudut, dengan model penelitian *Research and Development* (R&D) menurut Borg & Gall. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Scrapbook* yang valid, praktis, dan efektif. Hal ini sesuai pendapat dari Nieveen dalam I Kadek Sembah Semadiartha yang menyatakan bahwa, tiga aspek yang perlu diperhatikan dalam menilai kualitas suatu produk dari penelitian pengembangan, yaitu validitas (*validity*), keterterapan (*practicality*), dan efektivitas (*effectiveness*). Validitas dilihat dari validitas isi dan konstruk. Keterterapan dilihat dari dapat tidaknya produk diterapkan. Efektivitas dilihat dari dapat tidaknya produk mencapai sasaran yang telah diterapkan.<sup>1</sup>

Dalam proses pembelajaran, media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Menurut Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo fungsi media pembelajaran matematika dalam bidang matematika antara lain: 1) Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik akan lebih banyak mengikuti pelajaran matematika dengan gembira sehingga

---

<sup>1</sup> I Kadek Sembah Semadiartha, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer dengan Microsoft Excel yang Berorientasi Teori Van Hiele pada Bahasan Trigonometri Kelas X SMA untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Matematika Peserta didik", Juli 2012, dalam [www.pasca.undiksha.ac.id](http://www.pasca.undiksha.ac.id) diakses pada 20 April 2019

minatny dalam mempelajari matematika semakin besar, 2) Dengan disajikannya konsep matematika dalam bentuk konkret, maka peserta didik lebih mudah memahami dan mengerti, 3) Media pembelajaran dapat membantu daya tilik ruang, 4) Peserta didik akan menyadari adanya hubungan antara pembelajaran dengan benda-benda yang ada disekitarnya, 5) Konsep-konsep abstrak yang tersajikan dalam bentuk konkret, dapat dijadikan alat untuk penelitian ide-ide baru dan relasi-relasi baru.<sup>2</sup>

Media pembelajaran *Scrapbook* pada materi Pengukuran Sudut untuk peserta didik Kelas IV SD/MI ini juga dapat dibuat dan di desain sendiri sesuai kreatifitas dari peserta didik. Hal ini juga dapat membuat peserta didik lebih paham tentang materi yang dikembangkan tersebut.

Untuk penggunaan media *scrapbook* ini pengguna perlu menggunakan petunjuk penggunaan media seperti pada gambar 4.16.

#### 1. Cover

Tampilan cover seperti pada gambar 4.13, menampilkan judul materi yaitu Pengukuran Sudut, nama media pembelajaran yang digunakan, nama mata pelajaran disertai jenjang kelasnya. Pada bagian cover juga diberi hiasan berupa gambar untuk menarik peserta didik. Hal ini sesuai pendapat dari Hackbarth dalam Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo yang menyatakan, penggunaan gambar dapat menarik perhatian, pada umumnya semua orang

---

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 141

senang melihat foto atau gambar, selain itu juga gambar mampu mengilustrasikan suatu proses.<sup>3</sup>

## 2. Konten Kompetensi

Konten kompetensi seperti pada gambar 4.2, berisikan Kompetensi Dasar (KD) dan Tujuan Pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik pada saat pembelajaran menggunakan media *Scrapbook*. Kompetensi ini perlu dicantumkan di media agar, peserta didik dapat mengetahui tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Rusman dkk. bahwa, tampilan tujuan minimal memuat indikator (tujuan pembelajaran khusus) yang akan dicapai dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

## 3. Materi Ajar

Tampilan awal materi ajar seperti pada gambar 4.34, berisikan tentang materi yang akan disajikan pada media *Scrapbook* yaitu materi Pengukuran Sudut, terdapat empat bahasan dalam materi ini yaitu, mengenal dan mengukur sudut, menggambar sudut dengan busur derajat, mengidentifikasi sudut lancip, tumpul, dan sudut siku-siku, dan mengenal sudut sebagai jarak putar. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Rusman dkk. bahwa, penyajian merupakan bentuk setting penyajian konten materi atau informasi berupa uraian materi.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> *Ibid*, 128

<sup>4</sup> Mansur HR, "Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Apersepsi", Februari 2015, dalam [www.lpmpsulse.net](http://www.lpmpsulse.net) diakses pada 29 April 2019

<sup>5</sup> *Ibid.*, 144

#### 4. Latihan soal

Tampilan awal latihan soal seperti pada tabel 4.11, berisikan gambar soal yang akan dikerjakan di lembar yang sudah tersedia pada media pembelajaran. Latihan soal ini bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik setelah mempelajari materi. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo yang menyatakan, tujuan dari praktik dan latihan adalah melatih kecakapan dan keterampilan, dan biasanya menyajikan sejumlah soal atau kasus yang memerlukan respon peserta didik dengan disertai umpan balik, selain itu juga menyajikan pengukuhan terhadap jawaban yang benar.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi...*, 137.